

KECAMATAN GEMOLONG DALAM ANGKA 2020





**KECAMATAN
GEMOLONG
DALAM ANGKA
2020**



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN

Kecamatan Gemolong Dalam Angka 2020

ISSN: 0352=0187

No. Publikasi : 33140.2019

Katalog : 1102001.3314130

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 120 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Gambar Cover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Ilustrasi Cover :

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Sragen

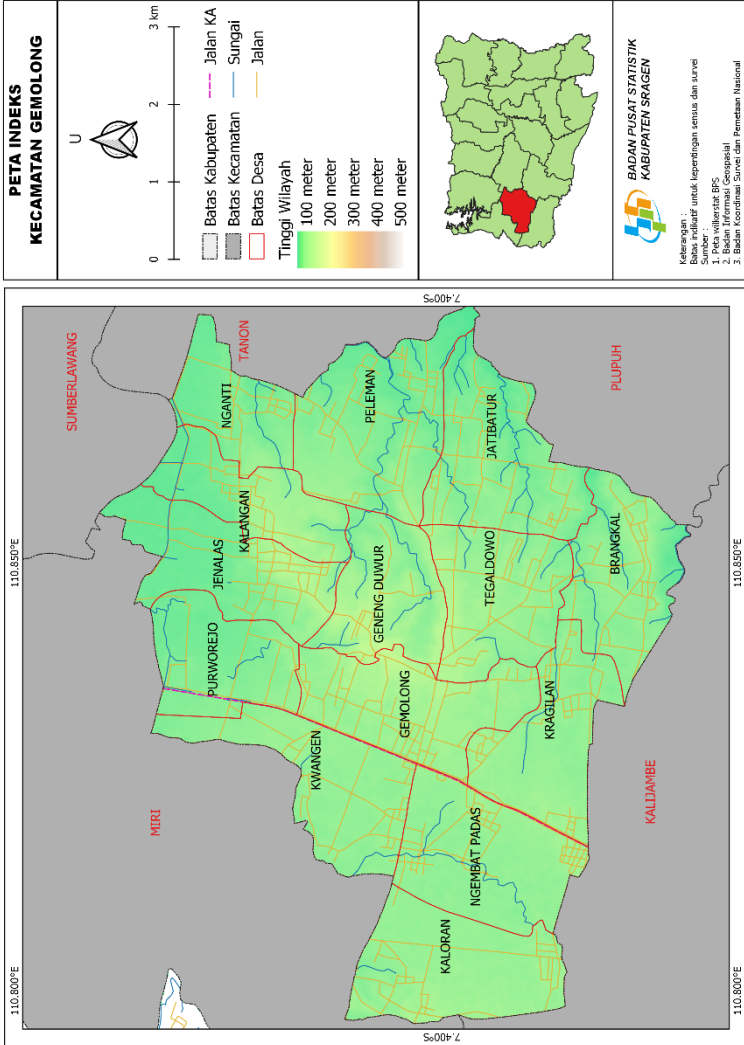
Dicetak oleh :

BPS Kabupaten Sragen

Dinas Kominfo Kabupaten Sragen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA WILAYAH KECAMATAN KALIJAMBE



KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN



TOGA HAMONANGAN, S.Si, MM



KATA PENGANTAR

Kecamatan Gemolong Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Gemolong.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, September 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kabupaten Sragen

Toga Hamonangan

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Kecamatan Kalijambe	iii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	x
Penjelasan Umum	xv
1 Geografi	1
2 Pemerintahan	17
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	29
4 Sosial.....	53
5 Pertanian	79
6 Industri, Pertambangan, dan Energi	91
7 Perdagangan	99
8 Hotel, Transportasi, dan Komunikasi.....	105
9 Keuangan dan harga.....	115

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI	1
1.1	Kondisi Umum Kecamatan Gemolong, 2018	4
1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	5
1.3	Luas Kecamatan Gemolong Menurut Penggunaan Lahan, 2018	6
1.4	Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2018.....	7
1.5	Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Gemolong, 2018.....	8
1.6	Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaanya di Kecamatan Gemolong, 2018	9
1.7	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2014.....	11
1.8	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Gemolong, 2019.....	12
1.9	Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Gemolong, 2019	13
1.10	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	16
2	PEMERINTAHAN.....	17
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2018.....	21
2.2	Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020	22
2.3	Status Desa di Kecamatan Gemolong , 2020	23
2.4	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Gemolong , 2018	24
2.5	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gemolong , 2018.....	26
2.6	Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Gemolong, 2019	27

2.7	Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gemolong , 2018.....	28
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	29
3.1	KEPENDUDUKAN	33
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019	33
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Gemolong , 2019	34
3.1.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gemolong, 2019	35
3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Gemolong, 2019	36
3.1.5	Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019.....	50
3.2	KETENAGAKERJAAN.....	51
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019	51
4	SOSIAL	53
4.1	PENDIDIKAN	57
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019	57
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019	58
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019	59
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019	60
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019.....	61

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019	62
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019	63
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019	64
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019.....	65
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019.....	66
4.2	KESEHATAN.....	67
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019.....	67
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Gemolong, 2018-2019	68
4.2.3	Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Gemolong, 2018-2019	69
4.2.4	Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Gemolong, 2018-2019	70
4.2.5	Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gemolong, 2018-2019	71
4.2.6	Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Gemolong, 2018-2019	72
4.2.7	Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Gemolong, 2018-2019	73
4.2.8	Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Gemolong, 2018-2019	74
4.3	AGAMA.....	75
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Gemolong, 2019.....	75
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2018.....	76

4.3.3	Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019	77
5	PERTANIAN	79
5.1	TANAMAN PANGAN	85
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gemolong, 2018-2019	85
5.2	HORTIKULTURA	86
5.2.1	Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gemolong, 2018-2019.....	86
5.3	PERKEBUNAN	87
5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gemolong, 2018-2019	87
5.4	PETERNAKAN	88
5.4.1	Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Gemolong , 2018-2019	88
5.4.2	Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Gemolong , 2018-2019	89
5.5	PERIKANAN.....	90
5.5.1	Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Gemolong, 2019	90
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	91
6.1	INDUSTRI	95
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Gemolong, 2018....	95
6.2	ENERGI	96
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018	96
6.2.2	Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2019	97

7	PERDAGANGAN	99
7.1	Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Gemolong , 2019.....	103
8	HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	105
8.1	HOTEL	109
8.1.1	Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Gemolong , 2014.....	109
8.2	TRANSPORTASI	110
8.2.1	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Gemolong , 2019	110
8.2.2	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Gemolong , 2019	112
8.3	KOMUNIKASI	114
8.3.1	Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Gemolong , 2018.....	114
9	KEUANGAN DAN HARGA.....	115
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019	119
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Gemolong, 2018	120

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1 GEOGRAFI

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Sragen. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

Tabel 1.1 Kondisi Umum Kecamatan Gemolong, 2018

1. Kecamatan	: Kecamatan Gemolong
2. Batas-batas Wilayah :	
<input type="checkbox"/> Sebelah Utara	: Kecamatan Sumberlawang
<input type="checkbox"/> Sebelah Timur	: Kecamatan Kalijambe
<input type="checkbox"/> Sebelah Selatan	: Kecamatan Tanon
<input type="checkbox"/> Sebelah Barat	: Kecamatan Miri
3. Luas Wilayah	: 40,23 Km ²
4. Jumlah Desa/Kelurahan	: 7 Desa
5. Jumlah Kebayanan/Dusun	: 26 Dusun
6. Jumlah RW	: 5 RW
7. Jumlah RT	: 150 RT

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas ¹ (km ²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	Ds Banaran	46,96	4,99
02. P l u p u h	Ds Sambirejo	48,36	5,14
03. Masaran	Ds Masaran	44,04	4,68
04. Kedawung	Ds Bendungan	49,78	5,29
05. Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43	5,14
06. Gondang	Ds Gondang	41,17	4,37
07. Sumbangmacan	Ds Banaran	38,48	4,09
08. Ngrampal	Ds Pilangsari	34,40	3,65
09. Karangmalang	Kl Puro	42,98	4,56
10. S r a g e n	Kl Sragen Tengah	27,27	2,90
11. Sidoharjo	Ds Jetak	45,90	4,87
12. T a n o n	Ds, Gabugan	51,00	5,42
13. Gemolong	Ds Gemolong	40,23	4,27
14. M i r i	Ds Girimargo	53,81	5,72
15. Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16	7,98
16. Mondokan	Ds Kedawung	49,36	5,24
17. Sukodono	Ds Majenang	45,55	4,84
18. G e s i	Ds Gesi	39,58	4,20
19. Tangen	Ds Katelan	55,13	5,86
20. J e n a r	Ds Dawung	63,96	6,79
Kabupaten Sragen		941,55	100

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

GEOGRAFI

Tabel 1.3 Luas Kecamatan Gemolong Menurut Penggunaan Lahan, 2018

JENIS LAHAN		Luas (Ha)	(%)
(1)		(2)	(3)
I	LAHAN SAWAH		
	a Irigasi	90,90	2,26
	b Tadah Hujan	2 047 64	50 90
	c Lain-lain	0 00	0 00
	JUMLAH :	2 138 54	53 16
II	LAHANBUKAN SAWAH		
	a Pekarangan/bangunan	1 202 06	29 88
	b Tegal/Kebun	526 13	13 08
	c Padang/Gembala	0 00	0 00
	d Tambak/Kolam	0 00	0 00
	e Rawa-rawa	0 00	0 00
	f Sementara tak diusahakan	0 00	0 00
	g Hutan Negara	0 00	0 00
	h Perkebunan Negara/Swasta	156 13	3 88
	i Lain-lain	0 00	0 00
	JUMLAH :	1 884 32	46 84
JUMLAH (I + II)		4 022 86	100 00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.4 Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2018

	DESA	Lahan Sawah (Ha)	Lahan bukan sawah (Ha)	Jumlah (Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Kaloran	215,85	74,36	290,21
02	Ngembatpadas	288,64	65,92	354,56
03	Kragilan	149,40	99,60	249,00
04	Brangkal	80,53	194,44	274,97
05	Jatibatur	105,32	244,88	350,20
06	Peleman	139,61	224,99	364,60
07	Genengduwur	49,81	182,26	232,07
08	Tegaldowo	130,45	160,66	291,11
09	Gemolong	144,64	134,12	278,76
10	Kwangen	202,74	71,25	273,99
11	Purworejo	194,00	65,90	259,90
12	Jenalas	153,66	95,04	248,70
13	Kalangan	160,79	110,51	271,30
14	Nganti	123,10	160,39	283,49
	JUMLAH 2018	2 138,54	1 884,32	4 022,86
	JUMLAH 2017	2 138,54	1 884,32	4 022,86
	JUMLAH 2016	2 138,54	1 884,32	4 022,86

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Gemolong, 2018

DESA	Jenis Pengairan (Ha)			
	Irigasi	Tadah hujan	Lain-lain	Jumlah (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kaloran	0,00	215,85	0,00	215,85
02 Ngembatpadas	0,00	288,64	0,00	288,64
03 Kragilan	0,00	149,40	0,00	149,40
04 Brangkal	0,00	80,53	0,00	80,53
05 Jatibatur	0,00	105,32	0,00	105,32
06 Peleman	0,00	139,61	0,00	139,61
07 Genengduwur	0,00	49,81	0,00	49,81
08 Tegaldowo	0,00	130,45	0,00	130,45
09 Gemolong	0,00	144,64	0,00	144,64
10 Kwangen	0,00	202,74	0,00	202,74
11 Purworejo	90,90	103,10	0,00	194,00
12 Jenalas	0,00	153,66	0,00	153,66
13 Kalangan	0,00	160,79	0,00	160,79
14 Nganti	0,00	123,10	0,00	123,10
JUMLAH 2018	90 90	2 047,64	0,00	2 138,54
JUMLAH 2017	90 90	2 047,64	0,00	2 138,54
JUMLAH 2016	90 90	2 074,64	0,00	2 138,54

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.6 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaannya di Kecamatan Gemolong, 2018

	DESA	Peka- rangan	Tegal/ Kebun	Padang/ Gembala	Tambak/ Kolam	Rawa- rawa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kaloran	47,78	20,00	0,00	0,00	0,00
02	Ngembatpadas	60,00	0,00	0,00	0,00	0,00
03	Kragilan	68,00	24,00	0,00	0,00	0,00
04	Brangkal	105,63	74,51	0,00	0,00	0,00
05	Jatibatur	155,14	76,03	0,00	0,00	0,00
06	Peleman	156,60	53,00	0,00	0,00	0,00
07	Genengduwur	64,70	93,56	0,00	0,00	0,00
08	Tegaldowo	127,61	30,66	0,00	0,00	0,00
09	Gemolong	117,79	12,72	0,00	0,00	0,00
10	Kwangen	47,74	17,12	0,00	0,00	0,00
11	Purworejo	60,50	1,00	0,00	0,00	0,00
12	Jenalas	76,12	10,60	0,00	0,00	0,00
13	Kalangan	61,14	29,90	0,00	0,00	0,00
14	Nganti	53,31	83,03	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH 2018	1 202,06	526,13	0 00	0 00	0 00
	JUMLAH 2017	1 202,06	526,13	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH 2016	1 202,06	526,13	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 1.6

DESA	Hutan Negara (Ha)	Perkebunan Negara/ Swasta (Ha)	Lain-lain	Jumlah kolom (2) s/d kolom (9)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kaloran	0	0	6,58	74,36
02 Ngembatpadas	0	0	5,92	65,92
03 Kragilan	0	0	7,60	99,60
04 Brangkal	0	0	14,30	194,44
05 Jatibatur	0	0	13,71	244,88
06 Peleman	0	0	15,39	224,99
07 Genengduwur	0	0	24,00	182,26
08 Tegaldowo	0	0	2,39	160,66
09 Gemolong	0	0	3,61	134,12
10 Kwangen	0	0	6,39	71,25
11 Purworejo	0	0	4,40	65,90
12 Jenalas	0	0	8,32	95,04
13 Kalangan	0	0	19,47	110,51
14 Nganti	0	0	24,05	160,39
JUMLAH 2018	0	0	156,13	1 884,32
JUMLAH 2017	0	0	156,13	1 884,32
JUMLAH 2016	0	0	156,13	2 346,13

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.7 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2014

D e s a	Tinggi (mdpl)	Koordinat Wilayah	
		Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Kaloran	100	110,80580	7,39270
002 Ngembat Padas	100	110,82520	7,39880
003 Kragilan	100	110,83020	7,41190
004 Brangkal	200	110,84830	7,42050
005 Jatibatur	128	110,86580	7,40720
006 Peleman	126	110,80770	7,41190
007 Geneng Duwur	126	110,84770	7,39910
008 Tegaldowo	126	110,00000	7,00000
009 Gemolong	149	110,82630	7,39690
010 Kwangen	100	110,82050	7,39550
011 Purworejo	114	111,00000	7,00000
012 Jenalas	194	110,84220	7,04630
013 Kalangan	100	110,80690	7,41220
014 Nganti	100	110,86880	7,37800
Kecamatan Gemolong	128	110,50000	7,24000

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

GEOGRAFI

Tabel 1.8 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
001 Kaloran	4,00	30,00
002 Ngembat Padas	1,00	27,00
003 Kragilan	2,00	30,00
004 Brangkal	3,00	40,00
005 Jatibatur	4,00	30,00
006 Peleman	4,00	25,00
007 Geneng Duwur	2,00	26,00
008 Tegaldowo	1,00	26,00
009 Gemolong	1,00	27,00
010 Kwangen	1,00	28,00
011 Purworejo	3,00	35,00
012 Jenalas	2,00	26,00
013 Kalangan	4,00	25,00
014 Nganti	4,00	18,00
Kecamatan Gemolong	1,00	27,00

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.9 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Pos Polisi	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Apotek	Toko Obat/Jamu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Kaloran	2,50	2,00	5,00	7,00	1,00	4,00
002 Ngembat Padas	2,00	0,00	4,00	5,00	0,50	3,00
003 Kragilan	2,00	0,00	4,00	5,00	0,00	0,00
004 Brangkal	3,00	2,00	7,00	7,00	5,00	4,00
005 Jatibatur	30,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00
006 Peleman	6,00	5,00	3,00	7,00	7,00	3,50
007 Geneng Duwur	1,00	1,00	2,00	3,00	0,50	1,00
008 Tegaldowo	1,00	2,00	7,00	4,00	0,00	0,00
009 Gemolong	0,00	0,00	4,00	4,00	0,00	0,00
010 Kwangen	0,50	0,30	3,00	5,00	0,00	1,00
011 Purworejo	3,00	3,00	7,00	3,00	3,00	5,00
012 Jenalas	3,00	2,00	7,00	0,00	2,00	2,00
013 Kalangan	3,50	3,50	7,00	1,00	3,50	3,50
014 Nganti	40,00	3,00	7,00	0,00	6,00	6,00
Kecamatan Gemolong	0,00	0,00	4,00	4,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	TK	RA	SD	MI	SMP	MTS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 Kaloran	0,00	5,00	0,00	4,00	3,00	3,00
002 Ngembat Padas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50	0,00
003 Kragilan	0,00	1,00	0,00	2,00	1,00	0,00
004 Brangkal	0,00	4,00	0,00	4,00	2,00	4,00
005 Jatibatur	0,00	5,00	0,00	5,00	5,00	5,00
006 Peleman	0,00	3,00	0,00	5,00	5,00	5,00
007 Geneng Duwur	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	2,00
008 Tegaldowo	1,00	0,00	0,00	2,00	0,00	2,00
009 Gemolong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00
010 Kwangen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50	0,00
011 Purworejo	2,00	0,00	0,00	0,00	3,00	3,00
012 Jenalas	0,00	2,00	0,00	1,00	2,00	2,00
013 Kalangan	0,00	3,50	0,00	3,50	3,50	3,50
014 Nganti	0,00	5,00	0,00	3,00	3,00	3,00
Kecamatan Gemolong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	SMA	MA	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
001 Kaloran	4,00	15,00	4,00	30,00
002 Ngembat Padas	0,50	17,00	0,00	30,00
003 Kragilan	1,00	15,00	1,00	30,00
004 Brangkal	4,00	15,00	4,00	30,00
005 Jatibatur	5,00	5,00	5,00	26,00
006 Peleman	5,00	5,00	5,00	20,00
007 Geneng Duwur	1,00	7,00	0,00	30,00
008 Tegaldowo	0,00	15,00	2,00	30,00
009 Gemolong	0,00	17,00	0,00	30,00
010 Kwangen	1,00	9,00	0,50	30,00
011 Purworejo	3,00	20,00	3,00	30,00
012 Jenalas	2,00	10,00	2,00	30,00
013 Kalangan	3,50	3,50	3,50	22,00
014 Nganti	3,00	3,00	3,00	21,00
Kecamatan Gemolong	0,00	17,00	0,00	30,00

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Stasiun pengamat	Curah hujan		Hari hujan		
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata	
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	
01	Kalijambe	Kalimacan	1 684	140	83	7
02	Plupuh	Bapang	1 592	133	72	6
03	Masaran	Masaran	156	130	53	4
		Kedung Gatot	1 901	158	69	6
		Sidodadi	1 585	132	58	5
		Gebang	2 190	183	68	6
		Kedawung	1 816	151	94	8
04	Kedawung	Batu Jamus	1 750	146	99	8
		Purworejo	1 803	152	82	7
		Sambirejo	1 611	134	94	8
05	Sambirejo	Gebyar/Pacet	1 583	132	81	7
		Gondang	1 653	138	57	5
06	Gondang	Kedung Banteng	1 653	138	57	5
07	Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
08	Ngrampal	Kenatan	1 134	95	49	4
		Ngarum	-	-	-	-
09	Karang Malang	Gembong	2 173	181	80	7
10	Sragen	Mojo (Sragen)	1 472	123	90	8
11	Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
12	Tanon	Ketro	1 642	137	88	7
13	Gemolong	Dadapan	1 574	131	63	5
14	Miri	Kedung Kancil	1 354	113	47	4
15	Sumberlawang	Xxx	-	-	-	-
16	Mondokan	Xxx	-	-	-	-
17	Sukodono	Xxx	-	-	-	-
18	Gesi	Xxx	-	-	-	-
19	Tangen	Tangen	1 455	121	88	7
20	Jenar	Xxx	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen

2 PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
3. **Gubernur, Bupati dan Wali Kota** masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
4. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
5. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
6. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
7. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
8. **Kebayanan atau Dusun** adalah sekumpulan pemukiman yang berdekatan dan tidak dibatasi oleh suatu lahan bukan pemukiman. Secara umum, desa di Jawa merupakan sekumpulan pemukiman (dusun) yang dipisahkan oleh sungai, persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Desa mencakup semua wilayah ini. Pada

PEMERINTAHAN

beberapa kabupaten tertentu, pedukuhan masih harus membawahi Rukun Warga (RW) yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT), tetapi di Kabupaten Bantul (DIY) pedukuhan langsung membawahi RT (tanpa ada RW)

9. **Rukun Warga Rukun Warga (RW)** adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga (RT) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 10 KK dan maksimal 50 KK disetiap RT. Setiap RW sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 3 RT dan maksimal 10 RT
10. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2018

Desa	Ibukota	Kebayanan	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Kaloran	Kaloran	3	23	3
002 Ngembat Padas	Ngembatpadas	3	27	3
003 Kragilan	Kragilan	3	22	3
004 Brangkal	Brangkal	3	15	3
005 Jatibatur	Jatibatur	4	23	4
006 Peleman	Peleman	4	23	4
007 Geneng Duwur	Genengduwur	3	12	3
008 Tegaldowo	Tegaldowo	3	22	3
009 Gemolong	Gemolong	4	45	4
010 Kwangen	Kwangen	3	20	3
011 Purworejo	Purworejo	3	15	3
012 Jenalas	Jenalas	3	17	3
013 Kalangan	Kalangan	3	13	3
014 Nganti	Nganti	3	13	3
Kecamatan Gemolong	Gemolong	45	290	45

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Sekda Kabupaten Sragen

Tabel 2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020

Kecamatan	Jumlah Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	14	0.6703	BERKEMBANG
02. P l u p u h	16	0.6823	BERKEMBANG
03. Masaran	13	0.7060	BERKEMBANG
04. Kedawung	10	0.7306	MAJU
05. Sambirejo	9	0.7107	MAJU
06. Gondang	9	0.6913	BERKEMBANG
07. Sambungmacan	9	0.7528	MAJU
08. Ngrampal	8	0.7145	MAJU
09. Karangmalang	10	0.7459	MAJU
10. S r a g e n	8	0.7314	MAJU
11. Sidoharjo	12	0.7402	MAJU
12. T a n o n	16	0.6718	BERKEMBANG
13. Gemolong	14	0.6612	BERKEMBANG
14. M i r i	10	0.6687	BERKEMBANG
15. Sumberlawang	11	0.6965	BERKEMBANG
16. Mondokan	9	0.6809	BERKEMBANG
17. Sukodono	9	0.7055	BERKEMBANG
18. G e s i	7	0.7356	MAJU
19. Tangen	7	0.6782	BERKEMBANG
20. J e n a r	7	0.6628	BERKEMBANG
Kabupaten Sragen	208	0.6986	BERKEMBANG

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

Tabel 2.3 Status Desa di Kecamatan Gemolong , 2020

Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)
Kalangan	0,7578	MAJU
Tegaldowo	0,7152	MAJU
Peleman	0,7043	BERKEMBANG
Nganti	0,6771	BERKEMBANG
Purworejo	0,6741	BERKEMBANG
Jenalas	0,6456	BERKEMBANG
Brangkal	0,6168	BERKEMBANG
Jatibatur	0,6110	BERKEMBANG
Genengduwur	0,6075	BERKEMBANG
Kaloran	0,6029	BERKEMBANG
Kecamatan Gemolong	0,6612	BERKEMBANG

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

Tabel 2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Gemolong , 2018

DESA	Jenis Jabatan					
	Lurah Desa		Sekretaris Desa		Ka Ur&Kasi	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kaloran	1	0	1	0	4	1
02 Ngembatpadas	1	0	1	0	1	2
03 Kragilan	1	0	1	0	3	0
04 Brangkal	1	0	1	0	4	2
05 Jatibatur	1	0	0	1	3	2
06 Peleman	1	0	1	0	4	2
07 Genengduwur	0	1	1	0	4	3
08 Tegaldowo	1	0	1	0	4	2
09 Gemolong	1	0	0	1	0	1
10 Kwangen	1	0	0	1	2	1
11 Purworejo	1	0	0	1	6	0
12 Jenalas	1	0	0	1	3	2
13 Kalangan	1	0	1	0	5	1
14 Nganti	1	0	1	0	4	1
JUMLAH 2018	13	1	9	5	47	20
JUMLAH 2017	13	1	7	2	38	7
JUMLAH 2016	13	1	10	4	38	7

Sumber : Kantor Camat Gemolong

Lanjutan Tabel 2.4

	DESA	Jenis Jabatan				JUMLAH	
		Kepala Dusun/Bayan		Lainnya		L	P
		L	P	L	P	L	P
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
01	Kaloran	2	1	0	0	8	2
02	Ngembatpadas	3	0	0	0	6	2
03	Kragilan	2	0	0	0	7	0
04	Brangkal	2	1	0	0	8	3
05	Jatibatur	4	0	0	0	8	3
06	Peleman	3	1	0	0	9	3
07	Genengduwur	3	0	0	0	8	4
08	Tegaldowo	3	0	0	0	9	2
09	Gemolong	2	0	0	0	3	2
10	Kwangen	3	0	0	0	6	2
11	Purworejo	2	0	0	0	9	1
12	Jenalas	2	0	0	0	7	3
13	Kalangan	2	0	0	0	9	1
14	Nganti	1	1	0	0	7	2
JUMLAH 2018		34	4	0	0	103	30
JUMLAH 2017		29	2	43	0	131	11
JUMLAH 2016		29	2	43	0	134	13

Sumber : Kantor Camat Gemolong

Tabel 2.5 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gemolong , 2018

DESA	Pendidikan Terakhir Perangkat					
	Sarjana		D-III		SLTA dan dibawahnya	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kaloran	1	1	1	0	7	0
02 Ngembatpadas	2	2	0	0	4	0
03 Kragilan	2	0	0	0	5	0
04 Brangkal	1	2	0	0	7	1
05 Jatibatur	1	1	0	0	7	2
06 Peleman	3	1	0	0	6	2
07 Genengduwur	1	1	0	0	7	3
08 Tegaldowo	1	0	0	0	8	2
09 Gemolong	1	2	0	0	2	0
10 Kwangen	2	1	0	0	4	1
11 Purworejo	2	1	0	0	7	0
12 Jenalas	2	1	0	0	4	2
113 Kalangan	1	1	0	0	8	0
14 Nganti	1	1	0	0	6	1
JUMLAH 2018	21	15	1	0	82	14
JUMLAH 2017	14	0	1	0	66	9
JUMLAH 2016	14	0	1	0	71	9

Sumber : Kantor Camat Gemolong

Tabel 2.6 Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Kualifikasi Tugas			Jumlah
	Linmas	Kamra	Wanra	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	405	-	-	405
02. Plupuh	502	-	-	502
03. Masaran	442	-	-	442
04. Kedawung	404	-	-	404
05. Sambirejo	275	-	-	275
06. Gondang	284	-	-	284
07. Sambungmacan	312	-	-	312
08. Ngrampal	285	-	-	285
09. Karangmalang	474	-	-	474
10. Sragen	341	-	-	341
11. Sidoharjo	285	-	-	285
12. Tanon	492	-	-	492
13. Gemolong	415	-	-	415
14. Miri	310	-	-	310
15. Sumberlawang	312	-	-	312
16. Mondokan	248	-	-	248
17. Sukodono	265	-	-	265
18. Gesi	217	-	-	217
19. Tangen	217	-	-	217
20. Jenar	215	-	-	215
Kabupaten Sragen	6 700	-	-	6 700

Sumber : Badan KesbangLinmas Kabupaten Sragen

Tabel 2.7 Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gemolong , 2018

DESA	JUMLAH SPPT	KETETAPAN (000)	PENERIMAAN		SISA	%
			POKOK (000)	DENDA (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kaloran	1 845	48 093	48 092	1	676	100,00
02 Ngembatpadas	2 773	140 908	125 140	364	15 767	88,81
03 Kragilan	1 496	66 344	66 344	17	0	100,00
04 Brangkal	1 727	35 722	35 722	1	0	100,00
05 Jatibatur	2 117	35 088	35 148	-4	-60	100,17
06 Peleman	2 585	51 464	51 464	3	0	100,00
07 Genengduwur	1 182	34 368	34 386	1	-17	100,05
08 Tegaldowo	2 356	56 288	56 286	1	2	100,00
09 Gemolong	3 538	244 842	185 523	958	59 318	75,77
10 Kwangen	1 520	65 861	62 196	85	3 665	94,44
11 Purworejo	1 336	44 682	44 682	11	0	100,00
12 Jenalas	1 615	47 279	47 279	1	0	100,00
13 Kalangan	1 265	29 905	29 905	0	0	100,00
14 Nganti	1 191	21 355	21 355	0	0	100,00
JUMLAH 2018	26 546	922 199	843 522	1 439	79 351	91,47

Sumber DPKAD Kabupaten Sragen

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

- Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk** yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.
- BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
- Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019

Kecamatan	2018	2019	LPP	Sex Ratio		Distribusi (%)	
	L+P	L+P	2018 - 2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kalijambe	49 433	49 661	0,46	102,84	101,55	1 052	1 058
02. Plupuh	43 156	43 196	0,09	97,29	94,48	892	893
03. Masaran	74 357	74 910	0,74	99,84	98,20	1 689	1 701
04. Kedawung	59 879	60 151	0,45	97,54	97,26	1 203	1 208
05. Sambirejo	35 805	35 838	0,09	99,57	95,57	739	740
06. Gondang	42 199	42 238	0,09	98,07	95,42	1 025	1 026
07. Sumbingmacan	44 696	44 738	0,09	96,61	94,59	1 161	1 163
08. Ngrampal	37 529	37 563	0,09	99,46	96,58	1 091	1 092
09. Karangmalang	67 981	68 622	0,94	98,23	97,09	1 583	1 597
10. Sragen	69 408	69 665	0,37	95,27	96,75	2 545	2 555
11. Sidoharjo	51 543	51 590	0,09	96,84	96,53	1 123	1 124
12. Tanon	51 542	51 590	0,09	97,68	93,93	1 010	1 012
13. Gemolong	46 969	47 112	0,30	98,58	95,88	1 167	1 171
14. Miri	32 568	32 598	0,09	96,85	96,59	605	606
15. Sumberlawang	44 308	44 349	0,09	96,59	93,19	589	590
16. Mondokan	33 948	33 981	0,10	97,97	95,77	688	688
17. Sukodono	29 633	29 660	0,09	96,72	91,21	651	651
18. Gesi	19 906	19 924	0,09	98,44	91,34	503	503
19. Tangen	26 049	26 075	0,10	98,55	96,19	473	473
20. Jenar	26 980	27 057	0,29	98,20	94,40	422	423
Kabupaten Sragen	887 889	890 518	0,30	98,00	96,00	943	946

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Gemolong , 2019

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Kaloran	1 767	1 776	3 543	99,49
002 Ngembat Padas	2 926	2 996	5 922	97,66
003 Kragilan	1 637	1 683	3 320	97,27
004 Brangkal	974	1 101	2 075	88,47
005 Jatibatur	1 049	1 154	2 203	90,90
006 Peleman	1 649	1 811	3 460	91,05
007 Geneng Duwur	917	1 017	1 934	90,17
008 Tegalombo	1 930	2 009	3 939	96,07
009 Gemolong	4 875	4 859	9 734	100,33
010 Kwangen	1 907	1 899	3 806	100,42
011 Purworejo	1 039	1 052	2 091	98,76
012 Jenalas	933	1 049	1 982	88,94
013 Kalangan	715	781	1 496	91,55
014 Nganti	743	864	1 607	86,00

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gemolong, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	1 740	1 590	3 330	7,07	109,43
5-9	1 869	1 810	3 679	7,81	103,26
10-14	2 170	1 914	4 084	8,67	113,38
15-19	1 985	1 813	3 798	8,06	109,49
20-24	1 588	1 643	3 231	6,86	96,65
25-29	1 519	1 598	3 117	6,62	95,06
30-34	1 371	1 480	2 851	6,05	92,64
35-39	1 454	1 604	3 058	6,49	90,65
40-44	1 540	1 642	3 182	6,75	93,79
45-49	1 530	1 590	3 120	6,62	96,23
50-54	1 509	1 726	3 235	6,87	87,43
55-59	1 333	1 459	2 792	5,93	91,36
60-64	1 221	1 332	2 553	5,42	91,67
65-69	905	938	1 843	3,91	96,48
70-75	534	689	1 223	2,60	77,50
75+	793	1 223	2 016	4,28	64,84
JUMLAH	23 061	24 051	47 112	100,00	95,88

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Kaloran				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	130	122	252	7,11	117.65
5-9	158	129	287	8,10	106.56
10-14	127	140	267	7,54	122.48
15-19	160	137	297	8,38	90.71
20-24	128	125	253	7,14	116.79
25-29	111	109	220	6,21	102.40
30-34	112	111	223	6,29	101.83
35-39	106	115	221	6,24	100.90
40-44	107	103	210	5,93	92.17
45-49	99	110	209	5,90	103.88
50-54	93	118	211	5,96	90.00
55-59	98	126	224	6,32	78.81
60-64	85	74	159	4,49	77.78
65-69	44	55	99	2,79	114.86
70-75	69	83	152	4,29	80.00
75+	1767	1776	3543	100,00	83.13
JUMLAH	130	122	252	7,11	99.49

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Ngembat Padas				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	233	199	432	7,29	117.09
5-9	208	230	438	7,40	90.43
10-14	244	203	447	7,55	120.20
15-19	252	255	507	8,56	98.82
20-24	228	249	477	8,05	91.57
25-29	219	206	425	7,18	106.31
30-34	199	205	404	6,82	97.07
35-39	203	189	392	6,62	107.41
40-44	195	219	414	6,99	89.04
45-49	228	229	457	7,72	99.56
50-54	197	203	400	6,75	97.04
55-59	153	158	311	5,25	96.84
60-64	139	145	284	4,80	95.86
65-69	111	105	216	3,65	105.71
70-75	59	79	138	2,33	74.68
75+	58	122	180	3,04	47.54
JUMLAH	2926	2996	5922	100,00	97.66

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Kragilan				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	109	98	207	6,23	111.22
5-9	128	111	239	7,20	115.32
10-14	123	113	236	7,11	108.85
15-19	115	117	232	6,99	98.29
20-24	121	138	259	7,80	87.68
25-29	149	131	280	8,43	113.74
30-34	116	104	220	6,63	111.54
35-39	119	116	235	7,08	102.59
40-44	103	104	207	6,23	99.04
45-49	109	111	220	6,63	98.20
50-54	120	165	285	8,58	72.73
55-59	108	89	197	5,93	121.35
60-64	97	93	190	5,72	104.30
65-69	48	67	115	3,46	71.64
70-75	27	45	72	2,17	60.00
75+	45	81	126	3,80	55.56
JUMLAH	1637	1683	3320	100,00	97.27

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Brangkal				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	63	56	119	5,73	112.50
5-9	74	75	149	7,18	98.67
10-14	90	74	164	7,90	121.62
15-19	58	69	127	6,12	84.06
20-24	34	54	88	4,24	62.96
25-29	48	58	106	5,11	82.76
30-34	38	48	86	4,14	79.17
35-39	48	52	100	4,82	92.31
40-44	65	81	146	7,04	80.25
45-49	73	82	155	7,47	89.02
50-54	84	111	195	9,40	75.68
55-59	89	85	174	8,39	104.71
60-64	63	66	129	6,22	95.45
65-69	60	61	121	5,83	98.36
70-75	36	43	79	3,81	83.72
75+	51	86	137	6,60	59.30
JUMLAH	974	1101	2075	100,00	88.47

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Jati Batur				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	94	68	162	7,35	138.24
5-9	88	86	174	7,90	102.33
10-14	90	85	175	7,94	105.88
15-19	62	73	135	6,13	84.93
20-24	49	57	106	4,81	85.96
25-29	52	62	114	5,17	83.87
30-34	45	63	108	4,90	71.43
35-39	54	61	115	5,22	88.52
40-44	69	71	140	6,35	97.18
45-49	71	88	159	7,22	80.68
50-54	75	73	148	6,72	102.74
55-59	75	95	170	7,72	78.95
60-64	82	112	194	8,81	73.21
65-69	68	53	121	5,49	128.30
70-75	28	29	57	2,59	96.55
75+	47	78	125	5,67	60.26
JUMLAH	1049	1154	2203	100,00	90.90

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Peleman				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	127	122	249	7,20	104.10
5-9	135	126	261	7,54	107.14
10-14	139	149	288	8,32	93.29
15-19	124	132	256	7,40	93.94
20-24	100	110	210	6,07	90.91
25-29	96	126	222	6,42	76.19
30-34	103	86	189	5,46	119.77
35-39	104	117	221	6,39	88.89
40-44	107	131	238	6,88	81.68
45-49	104	107	211	6,10	97.20
50-54	109	124	233	6,73	87.90
55-59	87	121	208	6,01	71.90
60-64	110	112	222	6,42	98.21
65-69	56	67	123	3,55	83.58
70-75	44	67	111	3,21	65.67
75+	104	114	218	6,30	91.23
JUMLAH	1649	1811	3460	100,00	91.05

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Geneng Duwur				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	70	79	149	7,70	88.61
5-9	89	89	178	9,20	100.00
10-14	75	81	156	8,07	92.59
15-19	85	84	169	8,74	101.19
20-24	73	91	164	8,48	80.22
25-29	77	70	147	7,60	110.00
30-34	52	60	112	5,79	86.67
35-39	59	71	130	6,72	83.10
40-44	58	63	121	6,26	92.06
45-49	51	69	120	6,20	73.91
50-54	57	73	130	6,72	78.08
55-59	54	48	102	5,27	112.50
60-64	38	39	77	3,98	97.44
65-69	25	42	67	3,46	59.52
70-75	21	29	50	2,59	72.41
75+	33	29	62	3,21	113.79
JUMLAH	917	1017	1934	100,00	90.17

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Tegalombo				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	153	137	290	7,36	111.68
5-9	163	169	332	8,43	96.45
10-14	164	158	322	8,17	103.80
15-19	153	150	303	7,69	102.00
20-24	140	127	267	6,78	110.24
25-29	133	128	261	6,63	103.91
30-34	97	124	221	5,61	78.23
35-39	105	132	237	6,02	79.55
40-44	147	138	285	7,24	106.52
45-49	128	128	256	6,50	100.00
50-54	136	155	291	7,39	87.74
55-59	133	127	260	6,60	104.72
60-64	108	91	199	5,05	118.68
65-69	71	61	132	3,35	116.39
70-75	34	66	100	2,54	51.52
75+	65	118	183	4,65	55.08
JUMLAH	1930	2009	3939	100,00	96.07

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Gemolong				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	380	348	728	7,48	109.20
5-9	417	410	827	8,50	101.71
10-14	676	542	1218	12,51	124.72
15-19	571	404	975	10,02	141.34
20-24	316	316	632	6,49	100.00
25-29	282	326	608	6,25	86.50
30-34	290	325	615	6,32	89.23
35-39	315	384	699	7,18	82.03
40-44	306	325	631	6,48	94.15
45-49	315	296	611	6,28	106.42
50-54	277	294	571	5,87	94.22
55-59	219	257	476	4,89	85.21
60-64	199	210	409	4,20	94.76
65-69	134	135	269	2,76	99.26
70-75	85	109	194	1,99	77.98
75+	93	178	271	2,78	52.25
JUMLAH	4875	4859	9734	100,00	100.33

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Kwangen				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	140	116	256	6,73	120.69
5-9	153	127	280	7,36	120.47
10-14	142	137	279	7,33	103.65
15-19	163	155	318	8,36	105.16
20-24	156	149	305	8,01	104.70
25-29	129	149	278	7,30	86.58
30-34	124	131	255	6,70	94.66
35-39	132	123	255	6,70	107.32
40-44	155	150	305	8,01	103.33
45-49	118	127	245	6,44	92.91
50-54	131	126	257	6,75	103.97
55-59	91	112	203	5,33	81.25
60-64	92	105	197	5,18	87.62
65-69	79	82	161	4,23	96.34
70-75	41	40	81	2,13	102.50
75+	61	70	131	3,44	87.14
JUMLAH	1907	1899	3806	100,00	100.42

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Purworejo				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	77	68	145	6,93	113.24
5-9	97	68	165	7,89	142.65
10-14	83	66	149	7,13	125.76
15-19	77	78	155	7,41	98.72
20-24	84	64	148	7,08	131.25
25-29	70	62	132	6,31	112.90
30-34	54	82	136	6,50	65.85
35-39	60	65	125	5,98	92.31
40-44	65	89	154	7,36	73.03
45-49	58	66	124	5,93	87.88
50-54	63	79	142	6,79	79.75
55-59	74	65	139	6,65	113.85
60-64	52	54	106	5,07	96.30
65-69	44	42	86	4,11	104.76
70-75	33	49	82	3,92	67.35
75+	48	55	103	4,93	87.27
JUMLAH	1039	1052	2091	100,00	98.76

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Jenlas				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	70	72	142	7,16	97.22
5-9	79	90	169	8,53	87.78
10-14	82	64	146	7,37	128.13
15-19	82	62	144	7,27	132.26
20-24	41	60	101	5,10	68.33
25-29	40	59	99	4,99	67.80
30-34	62	53	115	5,80	116.98
35-39	57	79	136	6,86	72.15
40-44	55	56	111	5,60	98.21
45-49	64	63	127	6,41	101.59
50-54	70	86	156	7,87	81.40
55-59	53	79	132	6,66	67.09
60-64	51	57	108	5,45	89.47
65-69	42	61	103	5,20	68.85
70-75	36	26	62	3,13	138.46
75+	49	82	131	6,61	59.76
JUMLAH	933	1049	1982	100,00	88.94

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Kalangan				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	35	43	78	5,21	81.40
5-9	56	45	101	6,75	124.44
10-14	58	60	118	7,89	96.67
15-19	66	42	108	7,22	157.14
20-24	40	31	71	4,75	129.03
25-29	40	39	79	5,28	102.56
30-34	41	38	79	5,28	107.89
35-39	42	50	92	6,15	84.00
40-44	58	54	112	7,49	107.41
45-49	45	63	108	7,22	71.43
50-54	42	62	104	6,95	67.74
55-59	49	46	95	6,35	106.52
60-64	44	54	98	6,55	81.48
65-69	35	37	72	4,81	94.59
70-75	20	32	52	3,48	62.50
75+	44	85	129	8,62	51.76
JUMLAH	715	781	1496	100,00	91.55

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Nganti				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	49	65	114	7,09	83.87
5-9	52	62	114	7,09	86.79
10-14	46	53	99	6,16	96.15
15-19	50	52	102	6,35	76.67
20-24	46	60	106	6,60	98.25
25-29	56	57	113	7,03	75.00
30-34	39	52	91	5,66	81.48
35-39	44	54	98	6,10	110.87
40-44	51	46	97	6,04	101.72
45-49	59	58	117	7,28	75.38
50-54	49	65	114	7,09	93.22
55-59	55	59	114	7,09	70.59
60-64	48	68	116	7,22	92.16
65-69	47	51	98	6,10	130.00
70-75	26	20	46	2,86	61.90
75+	26	42	68	4,23	86.00
JUMLAH	743	864	1607	100,00	83.87

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Sragen

Tabel 3.1.5 Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Penduduk Umur	Penduduk Umur	Penduduk Umur	Rasio Ketergantungan
	0 s.d 14 Tahun	15 s.d 65 Tahun	65 Tahun ke Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Kaloran	1 317	4 071	534	45,47
002 Ngembat Padas	682	2 325	313	42,80
003 Kragilan	432	1 306	337	58,88
004 Brangkal	511	1 389	303	58,60
005 Jatibatur	798	2 210	452	56,56
006 Peleman	483	1 272	179	52,04
007 Geneng Duwur	944	2 580	415	52,67
008 Tegaldowo	2 773	6 227	734	56,32
009 Gemolong	815	2 618	373	45,38
010 Kwangen	459	1 361	271	53,64
011 Purworejo	457	1 229	296	61,27
012 Jenalas	297	946	253	58,14
013 Kalangan	327	1 068	212	50,47
014 Nganti	11 093	30 937	5 082	52,28
Kecamatan Gemolong	1 317	4 071	534	45,47

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019

Jenis Kegiatan Utama	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	488	463	469
<i>Economically Active</i>	876	525	895
<i>Bekerja/Working</i>	466	441	454
Pengguguran Terbuka <i>Unemployment</i>	610	198	179
Pengguguran Terbuka <i>Unemployment</i>	22 266	22 327	15 716
Bukan Angkatan Kerja	198	228	226
<i>Economically Inactive</i>	481	718	968
Sekolah/ <i>Attending School</i>	41 602	51 397	46 894
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	121	139	140
Lainnya/ <i>Others</i>	144	655	338
Lainnya/ <i>Others</i>	35 735	37 666	39 736
Jumlah/Total	687 357	692 243	696 863
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71,12	66,96	67,43
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,55	4,82	3,34

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

4 SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan

SOSIAL

menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Kaloran	1
002 Ngembat Padas	1
003 Kragilan	2
004 Brangkal	1
005 Jatibatur	2
006 Peleman	2
007 Geneng Duwur	1
008 Tegaldowo	0
009 Gemolong	5
010 Kwangen	1
011 Purworejo	0
012 Jenalas	1
013 Kalangan	1
014 Nganti	1
Kecamatan Gemolong	19	1 264	99

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Kaloran	0
002 Ngembat Padas	3
003 Kragilan	0
004 Brangkal	0
005 Jatibatur	0
006 Peleman	0
007 Geneng Duwur	1
008 Tegaldowo	1
009 Gemolong	4
010 Kwangen	1
011 Purworejo	1
012 Jenalas	0
013 Kalangan	1
Kecamatan Gemolong	12	250	16

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Kaloran	2
002 Ngembat Padas	2
003 Kragilan	2
004 Brangkal	2
005 Jatibatur	2
006 Peleman	2
007 Geneng Duwur	2
008 Tegaldowo	3
009 Gemolong	7
010 Kwangen	1
011 Purworejo	2
012 Jenalas	1
013 Kalangan	1
014 Nganti	1
Kecamatan Gemolong	30	4 851	341

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Kaloran	0
002 Ngembat Padas	1
003 Kragilan	0
004 Brangkal	0
005 Jatibatur	0
006 Peleman	0
007 Geneng Duwur	0
008 Tegaldowo	0
009 Gemolong	1
010 Kwangen	1
011 Purworejo	1
012 Jenalas	0
013 Kalangan	0
014 Nganti	0
Kecamatan Gemolong	4	1 194	63

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Kaloran	0
002 Ngembat Padas	0
003 Kragilan	0
004 Brangkal	0
005 Jatibatur	0
006 Peleman	0
007 Geneng Duwur	1
008 Tegaldowo	2
009 Gemolong	5
010 Kwangen	0
011 Purworejo	0
012 Jenalas	0
013 Kalangan	0
014 Nganti	0
Kecamatan Gemolong	8	3 266	192

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Kaloran	0
002 Ngembat Padas	1
003 Kragilan	1
004 Brangkal	0
005 Jatibatur	0
006 Peleman	0
007 Geneng Duwur	0
008 Tegaldowo	0
009 Gemolong	0
010 Kwangen	1
011 Purworejo	0
012 Jenalas	0
013 Kalangan	0
014 Nganti	0
Kecamatan Gemolong	3	689	64

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Kaloran	0
002 Ngembat Padas	0
003 Kragilan	0
004 Brangkal	0
005 Jatibatur	0
006 Peleman	0
007 Geneng Duwur	0
008 Tegaldowo	1
009 Gemolong	1
010 Kwangen	0
011 Purworejo	0
012 Jenalas	0
013 Kalangan	0
014 Nganti	0
Kecamatan Gemolong	2	1 283	79

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Kaloran	0
002 Ngembat Padas	0
003 Kragilan	0
004 Brangkal	0
005 Jatibatur	0
006 Peleman	0
007 Geneng Duwur	0
008 Tegaldowo	0
009 Gemolong	0
010 Kwangen	0
011 Purworejo	0
012 Jenalas	0
013 Kalangan	0
014 Nganti	0
Kecamatan Gemolong	0	-	-

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Kaloran	0
002 Ngembat Padas	4
003 Kragilan	0
004 Brangkal	0
005 Jatibatur	0
006 Peleman	0
007 Geneng Duwur	2
008 Tegaldowo	0
009 Gemolong	1
010 Kwangen	0
011 Purworejo	0
012 Jenalas	0
013 Kalangan	0
014 Nganti	0
Kecamatan Gemolong	7	3 428	230

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	0
002 Karang Malang	0
003 Krebet	0
004 Sepat	0
005 Jirapan	0
006 Gebang	0
007 Dawungan	0
008 Masaran	0
009 Jati	0
010 Kliwonan	0
011 Pilang	0
012 Pringanom	0
013 Krikilan	0
Kecamatan Gemolong	0

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Balai Pengobatan	Praktek Dokter/ Bidan	Apotek/ Toko Obat (Jamu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Kaloran	0	0	0	2	0
002 Ngembat Padas	1	0	0	1	0
003 Kragilan	1	0	0	2	2
004 Brangkal	0	0	0	2	0
005 Jatibatur	0	0	0	1	0
006 Peleman	0	0	0	2	0
007 Geneng Duwur	0	0	1	1	0
008 Tegaldowo	0	0	0	2	2
009 Gemolong	1	0	3	3	3
010 Kwangen	0	1	0	5	2
011 Purworejo	0	0	0	1	0
012 Jenalas	0	1	0	1	0
013 Kalangan	0	0	0	0	0
014 Nganti	0	1	1	1	0
Kecamatan Gemolong	3	3	5	24	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Gemolong, 2018-2019

Tenaga Kesehatan	PUSKESMAS	
	Gemolong	Gemolong
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dokter Spesialis	0	0
Dokter Umum	2	3
Dokter Gigi	0	1
Dokter Gigi Spesialis	0	0
Perawat	11	9
Bidan	20	22
Kesehatan Masyarakat	1	3
Kesehatan Lingkungan	0	0
Gizi	1	1
JUMLAH	35	39

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.3 Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Gemolong, 2018-2019

Jenis Kunjungan	PUSKESMAS	
	Gemolong	Gemolong
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Rawat Jalan		
Laki- Laki	22258	22194
Perempuan	26278	23558
Jumlah	48536	45752
Rawat Inap		
Laki- Laki	0	
Perempuan	0	
Jumlah	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Gemolong, 2018-2019

Strata Posyandu	PUSKESMAS	
	Gemolong	Gemolong
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Pratama	9	13
Madya	59	79
Purnama	30	6
Mandiri	0	0
JUMLAH	98	98

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.5 Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gemolong, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS	
	Gemolong	Gemolong
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kelahiran Hidup		
Laki- Laki	368	379
Perempuan	353	305
Jumlah	721	684
Kelahiran Mati		
Laki- Laki	2	1
Perempuan	2	4
Jumlah	4	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.6 Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Gemolong, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS	
	Gemolong	Gemolong
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Neonatal	4	2
Bayi	3	2
Anaka Balita	2	1
JUMLAH	2027	2024

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.7 Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Gemolong, 2018-2019

Sebab Kematian	PUSKESMAS	
	Gemolong	Gemolong
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kematian Ibu Hamil	0	0
Kematian Ibu Bersalin	0	0
Kematian Ibu Nifas	1	1
JUMLAH	1	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.8 Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Gemolong, 2018-2019

Jenis Kontrasepsi	PUSKESMAS	
	Gemolong	Gemolong
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
IUD	560	616
MOP	24	24
MOW	657	660
IMPLAN	959	1054
Kondom	52	24
Suntik	3352	3655
PIL	424	523
JUMLAH	6028	6556

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Gemolong, 2019

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	17	6	4	-	1	17
02. Plu p u h	121	53	1	-	13	121
03. Masaran	690	220	449	9	1	690
04. Kedawung	711	126	-	13	-	711
05. Sambirejo	606	84	10	-	-	606
06. Gondang	1 121	303	11	19	1	1 121
07. Sambungmacan	680	70	1	4	4	680
08. Ngrampal	131	164	12	-	-	131
09. Karangmalang	1 036	845	21	33	1	1 036
10. S r a g e n	4 223	3 353	270	248	-	4 223
11. Sidoharjo	411	943	4	17	1	411
12. T a n o n	266	262	33	10	-	266
13. Gemolong	452	272	12	5	-	452
14. M i r i	91	150	74	-	2	91
15. Sumberlawang	68	146	424	26	1	68
16. Mondokan	67	8	16	27	2	67
17. Sukodono	32	34	13	-	5	32
18. G e s i	188	133	-	14	6	188
19. Tangen	252	64	14	12	1	252
20. J e n a r	138	54	11	-	-	138
Kabupaten Sragen	11 301	7 290	1 380	437	39	11 301

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2018

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Kaloran	5	10	0	0	0	0
002 Ngembat Padas	11	9	0	0	0	0
003 Kragilan	9	8	0	0	0	0
004 Brangkal	10	3	0	0	0	0
005 Jatibatur	6	12	0	0	0	0
006 Peleman	10	8	1	0	0	0
007 Geneng Duwur	8	2	0	0	0	0
008 Tegaldowo	11	9	0	1	0	0
009 Gemolong	21	35	3	0	0	0
010 Kwangen	6	10	1	0	0	0
011 Purworejo	6	20	0	0	0	0
012 Jenalas	9	4	0	0	0	0
013 Kalangan	3	5	0	0	0	0
014 Nganti	6	8	0	0	0	0
Kecamatan Gemolong	121	143	5	1	0	0

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.3 Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Gemolong, 2019

Kecamatan	Nikah	Talak dan Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Kalijambe	406	4	1
02. P l u p u h	384	4	0
03. Masaran	586	19	0
04. Kedawung	560	40	0
05. Sambirejo	346	5	0
06. Gondang	435	0	0
07. Sambungmacan	451	35	3
08. Ngrampal	375	0	0
09. Karangmalang	581	14	0
10. S r a g e n	611	0	0
11. Sidoharjo	475	33	0
12. T a n o n	532	2	0
13. Gemolong	433	33	0
14. M i r i	280	4	0
15. Sumberlawang	439	18	0
16. Mondokan	313	12	0
17. Sukodono	291	0	0
18. G e s i	180	1	0
19. Tangen	271	6	0
20. J e n a r	262	0	0
Kabupaten Sragen	8 211	237	4

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

5 PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan

PERTANIAN

lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan** besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. **Persediaan akhir** tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
21. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu

PERTANIAN

budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

22. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gemolong, 2018-2019

Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (TON)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	4277	4224	2668	26241
Padi Ladang	400	375	2214	2036
Jagung	622	604	4230	4108
Ubi Kayu	0	0	0	0
Ubi Jalar	0	0	0	0
Kacang Tanah	735	569	1311	1037
kedelai	0	0	0	0
Kacang hijau	0	0	0	0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

PERTANIAN

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gemolong, 2018-2019

Tanaman	Produksi	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Durian	0	0
Pisang	342	668
Rambutan	38	0
Salak	0	0
Pepaya	75	0
Mangga	0	765

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gemolong, 2018-2019

Tanaman	Luas Areal (Ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	240,8	189,7	621960	673450
Cengkeh	0	0	0	0
Karet	0	0	0	0
Kopi	0	0	0	0
Jambu Mete	56,41	56,41	1829,3	18,39
Tebu (Ton)	38,5	109	87,075	491,154
Kapuk Randu	16,68	15,68	260,2	2,45
Tembakau	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Gemolong , 2018-2019

Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah	0	0	0	0
Sapi Potong	5199	5489	89539	103810,5
Kerbau	8	9	0	0
Kambing	2439	2476	32862,5	28225,0
Domba	3688	3789	34487,5	33587,5
Kuda	0	0	0	0
Babi	99	143	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

Tabel 5.4.2 Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Gemolong , 2018-2019

Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Kampung	22132	22200	193480,7	172532,3
Ayam Petelur	10672	24000	0	0
ayam ras / Pedaging	329500	313500	0	0
Itik	1402	1482	7034	7111,5
Itik Manila	1344	1385	0	0
Angsa	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Gemolong, 2019

Jenis	Volume (TON)	Nilai (000)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap		
Waduk	0	0
Sungai	0	0
Perikanan Budidaya		
Perikanan Budidaya	128,85	2 200 940
Perikanan Budidaya	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

6 **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Gemolong, 2018

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Industri barang dari kulit	1
Industri barang dari kayu	176
Industri barang dari logam mulia atau bahan logam	0
Industri barang dari kain/tenun	35
Industri gerabah/keramik/batu	3
Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bamboo, rumput, pandan, dll	8
Industri makanan dan minuman	38
Industri lainnya	9
Kecamatan Gemolong	270

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018

Kecamatan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	10 884	11 306	11 874	12 419
02. P l u p u h	10 906	11 341	11 965	12 765
03. Masaran	19 487	...	20 908	21 655
04. Kedawung	14 558	...	15 344	15 833
05. Sambirejo	10 532	...	11 118	11 427
06. Gondang	11 641	...	12 424	12 880
07. Sambungmacan	12 397	...	13 141	14 369
08. Ngrampal	11 121	...	11 852	12 205
09. Karangmalang	17 363	...	18 709	19 358
10. S r a g e n	23 198	...	24 788	23 553
11. Sidoharjo	16 489	...	17 357	18 186
12. T a n o n	12 782	13 240	13 801	14 556
13. Gemolong	33 192	33 707	34 325	34 925
14. M i r i	7 436	7 689	7 986	8 437
15. Sumberlawang	9 834	10 196	10 641	11 176
16. Mondokan	7 559	7 818	8 223	8 580
17. Sukodono	6 692	6 949	7 318	7 538
18. G e s i	5 174	3 763	3 890	5 711
19. Tangen	7 436	...	7 969	8 237
20. J e n a r	7 630	...	8 265	8 311
Kabupaten Sragen	256 311	106 009	270 871	282 121

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen

Tabel 6.2.2 Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2019

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	293	67 811	288 848 000
02. Plupuh	1 025	375 477	1 104 693 150
03. Masaran	2 705	673 896	2 670 874 600
04. Kedawung	4 898	1 053 142	4 158 810 400
05. Sambirejo	7 209	1 808 144	6 285 440 900
06. Gondang	5 208	1 697 251	4 805 091 350
07. Sambungmacan	1 843	456 615	1 799 885 450
08. Ngrampal	2 180	527 590	2 291 389 000
09. Karangmalang	13 786		
10. Sragen	13 652	9 217 967	29 511 081 350
11. Sidoharjo	3 006	706 499	3 091 326 050
12. Tanon	1 574	350 375	1 390 474 950
13. Gemolong	3 086	1 031 595	3 694 984 950
14. Miri	-	-	-
15. Sumberlawang	2 502	556 782	2 225 124 800
16. Mondokan	491	143 019	497 450 600
17. Sukodono	2 663	624 584	2 438 281 700
18. Gesi	-	-	-
19. Tangen	-	-	-
20. Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	66 121	19 290 747	66 253 757 250

Sumber : PDAM Sragen Kabupaten Sragen

7 PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

Tabel 7.1 Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Gemolong , 2019

Desa	Restoran/Rumah Makan/Warung / Kedai Makanan Minuman	Supermarket/ Minimarket/Toko/ Warung Kelontong	Usaha Jasa Akomodasi	Pasar/Kelompok Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Kaloran	15	27	0	5
002 Ngembat Padas	12	38	0	7
003 Kragilan	11	69	0	6
004 Brangkal	10	26	0	4
005 Jatibatur	5	23	0	4
006 Peleman	12	26	0	6
007 Geneng Duwur	15	31	0	5
008 Tegaldowo	23	31	0	7
009 Gemolong	66	106	0	13
010 Kwangen	19	46	0	4
011 Purworejo	11	26	0	4
012 Jenalas	8	26	0	5
013 Kalangan	5	12	0	7
014 Nganti	4	21	0	5
Kecamatan Gemolong	216	508	0	82

Sumber : Kantor Camat Sragen

8 HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada

HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
12. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
13. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
14. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
15. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
16. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Gemolong , 2014

No	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Alamat	Fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	GRAHA HOTEL	Melati	JL. WR. SUPRATMAN NO. 145 57211 Telp.0271- 893699 Fax.0271- 893698	AC,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Internet,Transfer Service.Penitipaan Barang.Meeting Room,WIFI,Café/Diskotik,Restoran,Are Parkir,
02	KARA GUEST HOUSE	Melati	JL. ROKAN NO. 5 57211 Telp.0271-895768 Fax.0271-890489	AC,TV,Mini Bar,Air Mandi Panas/Dingin.Rak Koper.Lemari.Meia Kursi,Sal.Kom.Int.Ext.,Internet,Penitipa n Barang,Meeting Room,WIFI,Restoran,Area Parkir,
03	MARTONEGARAN HOTEL	Melati	JL. RONGGOWARSITO NO. 12 57214 Telp.0271-891935 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meia Kursi,Transfer Service,Penitipan Barang,Binatu,Minimarket,Area Parkir,Tempat Ibadah
04	PALMA HOTEL	Melati	JL. DR. SUTOMO NO.2 07214 Telp.0271- 894119 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi.Transfer Service.Meeting Room,Area Parkir,Tempat Ibadah
05	PONDOK INDAH HOTEL	Melati	JL. MADURA NO. 1 RT 35 RW 11. DISTRIKAN WIDORO 1 57214 Telp.0271-891351 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin.Lemari.Meia Kursi.Area Parkir,Tempat Ibadah
06	SUKOWATI HOTEL	Melati	JL. RING ROAD UTARA RT. 07 DEMAKAN 57252 Telp.0271-891060 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Area Parkir,Tempat Ibadah
07	SURYA SUKOWATI	Melati	JL. RAYA SRAGEN SOLO KM. 3, DSN MUNGKUNG, DESA JETAK 57281 Telp.0271-8823000 Fax.0271-8824000	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Penitipan Barang,Meeting Room,Binatu,Area Parkir,
08	TUNJUNGAN INDAH HOTEL	Melati	JL. RAYA SRAGEN TIMUR, TUNJUNGAN RT 03 RW 01 57253 Telp.0271- 8826291 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Internet,Meeting Room,WIFI,Binatu,Area Parkir,Tempat Ibadah

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sragen

8.2 TRANSPORTASI

Tabel 8.2.1 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Gemolong , 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Kaloran	4	10	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
002 Ngembat Padas	1	5	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
003 Kragilan	2	10	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
004 Brangkal	40	59	v	Ojek
005 Jatibatur	4	10	-	-
006 Peleman	4	7	-	-
007 Geneng Duwur	2	10	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
008 Tegaldowo	1	5	v	Ojek

Lanjutan Tabel 8.2.1

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
009 Gemolong	1	5	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
010 Kwangen	1	5	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
011 Purworejo	3	10	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
012 Jenalas	2	10	v	Ojek
013 Kalangan	4	10	-	-
014 Nganti	4	10	-	-

Sumber : Popdes BPS

Tabel 8.2.2 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Gemolong , 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Kaloran	30	59	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
002 Ngembat Padas	27	45	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
003 Kragilan	30	45	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
004 Brangkal	40	59	v	Ojek
005 Jatibatur	30	45	-	-
006 Peleman	25	35	-	-
007 Geneng Duwur	26	45	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih

Lanjutan Tabel 8.2.1

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
008 Tegaldowo	26	45	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
009 Gemolong	27	45	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
010 Kwangen	28	45	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
011 Purworejo	35	45	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
012 Jenalas	26	45	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
013 Kalangan	25	30	-	-
014 Nganti	18	45	-	-

Sumber : Popdes BPS

8.3 KOMUNIKASI**Tabel 8.3.1 Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Gemolong , 2018**

Desa	Telepon Kabel	Sinyal Telepon	Sinyal Internet 3G/4G	Kantor Pos/Jasa Ekspedisi Aktif	Warnet/Game Online
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
001 Kaloran	-	v	v	-	-
002 Ngembat Padas	v	v	v	-	v
003 Kragilan	-	v	v	-	v
004 Brangkal	-	v	v	-	-
005 Jatibatur	-	v	v	-	-
006 Peleman	-	v	v	-	-
007 Geneng Duwur	-	v	v	-	-
008 Tegaldowo	-	v	v	-	v
009 Gemolong	v	v	v	v	v
010 Kwangen	v	v	v	v	-
011 Purworejo	-	v	v	-	-
012 Jenalas	-	v	v	-	-
013 Kalangan	-	v	v	-	-
014 Nganti	-	v	v	-	-

Sumber : Popdes BPS

9 KEUANGAN DAN HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Koperasi** adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDesa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun anggaran APBDesa meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDesa terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan.

Menurut UU 32/2004 dan PP 72/2005 menyebutkan sumber-sumber pendapatan desa meliputi :

- a. Pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah,
- b. bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 1.0% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa
- c. bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa,
- d. bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan,
- e. hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	KUD
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	1	17	1
02. Plupuh	-	13	2
03. Masaran	2	44	2
04. Kedawung	3	29	2
05. Sambirejo	1	13	1
06. Gondang	1	21	2
07. Sambungmacan	1	20	2
08. Ngrampal	5	34	2
09. Karangmalang	8	49	2
10. Sragen	20	133	1
11. Sidoharjo	3	39	3
12. Tanon	2	24	1
13. Gemolong	5	25	1
14. Miri	1	6	1
15. Sumberlawang	-	7	1
16. Mondokan	-	7	1
17. Sukodono	1	9	1
18. Gesi	1	-	1
19. Tangen	-	5	1
20. Jenar	-	2	1
Kabupaten Sragen	55	497	29

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Gemolong, 2018

Desa	K U D	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Kaloran	0	0	0	0
002 Ngembat Padas	0	0	3	0
003 Kragilan	0	0	1	0
004 Brangkal	0	0	0	0
005 Jatibatur	0	0	0	0
006 Peleman	0	0	0	0
007 Geneng Duwur	0	0	0	0
008 Tegaldowo	0	0	3	0
009 Gemolong	1	0	8	0
010 Kwangen	0	0	0	0
011 Purworejo	0	0	0	0
012 Jenalas	0	0	0	0
013 Kalangan	0	0	0	0
014 Nganti	0	0	0	0
Kecamatan Gemolong	1	0	15	0

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen



Sensus
Penduduk
2020

MencatatIndonesia

PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**

Jl. Letjend. Suprpto No 48 Sragen, Telp. 0271-891151
www.sragenkab.bps.go.id

ISSN 0352-0187



9 770352 018008